

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian di atas, serta hasil analisis yang telah di uraikan di bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh konsumsi rumah tangga, inflasi, nilai tukar, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terhadap indeks saham sektor *consumer non-cyclicals* di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2024, dapat disimpulkan bahwa secara parsial konsumsi rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks saham sektor *consumer non-cyclicals*. Menunjukkan bahwa peningkatan konsumsi masyarakat mampu mendorong kinerja perusahaan pada sektor tersebut sehingga meningkatkan harga saham. Sementara, inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks saham sektor *consumer non-cyclicals*, mengindikasikan bahwa sektor ini relatif mampu bertahan terhadap perubahan tingkat harga karena karakteristiknya yang defensif.
2. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks saham sektor *consumer non-cyclicals*, permintaan terhadap barang yang dihasilkan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* tetap akan diprioritaskan oleh rumah tangga untuk mempertahankan tingkat konsumsi dasar, meskipun harga meningkat
3. Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks saham sektor *consumer non-cyclicals*,

pelemahan nilai tukar cenderung menekan kinerja sektor akibat meningkatnya biaya produksi terutama bagi perusahaan yang bergantung pada bahan baku impor.

4. IHSG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks saham sektor *consumer non-cyclicals*, menunjukkan adanya fenomena pergeseran preferensi investor ke sektor yang lebih agresif pada saat pasar mengalami penguatan.
5. Secara simultan, konsumsi rumah tangga, inflasi, nilai tukar, dan IHSG berpengaruh signifikan terhadap indeks saham sektor *consumer non-cyclicals*, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel makroekonomi dan kondisi pasar secara bersama-sama memengaruhi pergerakan indeks saham sektor tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan variabel konsumsi rumah tangga, inflasi, nilai tukar, dan IHSG terhadap indeks saham sektor *consumer non-cyclicals* sehingga menghasilkan saran penelitian sebagai berikut:

1. Investor disarankan untuk tidak hanya mengandalkan data konsumsi rumah tangga yang bersifat triwulanan, tetapi menggunakan indikator frekuensi tinggi seperti Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) dan data penjualan ritel sebagai proksi dalam membaca arah konsumsi masyarakat. Selain itu, investor perlu memperhatikan pergerakan nilai tukar rupiah, di mana depresiasi terbukti berdampak negatif terhadap kinerja sektor *consumer non-cyclicals*, sehingga diperlukan penyesuaian portofolio pada

- kondisi tersebut. Hubungan negatif antara IHSG dan sektor *consumer non-cyclicals* menunjukkan adanya fenomena rotasi sektor, sehingga investor disarankan untuk meningkatkan alokasi pada sektor ini saat kondisi pasar melemah, dan mengurangnya saat pasar dalam *tren bullish*.
2. Bagi perusahaan atau emiten sektor *consumer non-cyclicals*, disarankan untuk mengantisipasi fluktuasi nilai tukar dengan melakukan efisiensi biaya produksi atau diversifikasi sumber bahan baku guna mengurangi ketergantungan terhadap impor, mengingat nilai tukar memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja sektor. Perusahaan perlu menjaga daya saing produk agar tetap mampu bertahan meskipun terjadi perubahan kondisi ekonomi makro.
 3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel makroekonomi, variabel pasar modal, maupun faktor global yang berpotensi memengaruhi indeks saham sektor *consumer non-cyclicals*, seperti *BI-Rate*, harga minyak dunia, indeks keyakinan konsumen, serta sentimen pasar global. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, frekuensi data yang lebih tinggi, maupun metode analisis yang berbeda agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi indeks saham sektor *consumer non-cyclicals*.
 4. Untuk kondisi saat ini, pelaku pasar dan perusahaan perlu mencermati ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi nilai tukar, perubahan kebijakan pasar modal, serta sentimen pasar internasional yang belakangan ini

memengaruhi pergerakan IHSG dan pasar modal Indonesia. Perubahan review indeks oleh MSCI dan FTSE *Russell* serta dinamika arus modal asing juga perlu diperhatikan karena dapat memengaruhi stabilitas pasar dan kinerja sektor *consumer non-cyclicals*. Diperlukan strategi yang adaptif baik dalam pengambilan keputusan investasi maupun pengelolaan operasional perusahaan agar mampu menjaga stabilitas kinerja di tengah perubahan kondisi ekonomi dan pasar global.